



Sistem Keamanan Pangan Terpusat dan Terintegrasi Kota Jogja

Pastikan Ketersediaan Aman dan Bermutu bagi Kesehatan Masyarakat



Konstitusi negara kita memberikan amanat terkait hal itu.
KRISMA EKA PUTRA
 Sekretaris Komisi B DPRD Kota Jogja

KOMISI B DPRD Kota Jogja menaruh perhatian serius terhadap isu ketersediaan pangan. Sebab, pangan merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang paling utama. Bahkan kebutuhan akan pangan juga telah diatur dalam UUD 1945.

"Konstitusi negara kita memberikan amanat terkait hal itu," tegas Sekretaris Komisi B DPRD Kota Jogja Krisma Eka Putra kemarin (27/2). Masih berhubungan dengan isu pangan, Pemkot Jogja memiliki dua tugas mendasar. Pertama, memastikan ketersediaan pasokan pangan dan cadangan pangan

untuk kondisi yang sifatnya *force majeure* atau keadaan memaksa. Kedua, memastikan segala macam bentuk pangan yang beredar di masyarakat aman dan bermutu bagi kesehatan masyarakat.

"Dua hal itu harus dijalankan dan dipenuhi dengan baik," pinta kader Partai Gerindra ini.

Diakui, instansi teknis yakni Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja tidak dapat bekerja sendiri mewujudkan hal tersebut. Harus ada sinergitas antar lembaga dan konsumen



KEBUTUHAN DASAR: Sekretaris Komisi B DPRD Kota Jogja Krisma Eka Putra menjadi narasumber dalam acara FGD membahas ketersediaan pangan yang aman dan berkualitas bagi kesehatan masyarakat.

Pastikan Ketersediaan Aman dan Bermutu bagi Kesehatan Masyarakat

Sambungan dari hal 1

Sebagai contoh, berkoordinasi dengan dinas perdagangan guna memastikan peredaran pangan di pasar aman dan bermutu. Lalu dengan Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) Jogjakarta untuk skala yang lebih luas.

Lebih dari itu, masyarakat juga harus terus diberikan edukasi tentang konsumsi pangan yang aman, sehat, dan bermutu. Setiap membeli bahan pangan jenis kemasan maupun tidak dalam kemasan harus memperhatikan sejumlah hal. Di antaranya, kemasan

dalam kondisi yang baik. Label produk. Baca komposisi makanan kemasan yang terkadang konsumen melupakannya. Selanjutnya, izin edarnya ada atau tidak ada.

"Lalu yang terakhir adalah masa kadaluarsa," pesannya. Krisma juga meminta Pemkot Jogja membangun sinergi dengan lembaga terkait dan konsumen. Juga dengan masyarakat di level basis. Dia yakin Kota Jogja memiliki ketahanan pangan yang kuat.

"Pangan yang beredar di masyarakat aman dan bermutu bagi kesehatan," kata wakil rakyat yang tinggal di kawasan

Kadipaten, Kraton, Jogja ini. Sebelumnya sebagai pimpinan Komisi B, Krisma juga berbicara dalam kegiatan *focus group discussion* (FGD) Sistem Keamanan Pangan Yogyakarta Terpusat dan Terintegrasi (Senopati) Tahun Anggaran (TA) 2023 yang diadakan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja.

Di depan peserta, alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram Yogyakarta (UWMY) ini kembali mengingatkan pangan yang dikonsumsi masyarakat bukan hanya aman. Tapi harus bergizi. Karena itu, warga harus meng-

etahui komposisi makanan. Krisma memberikan beberapa contoh. Misalnya, pilih makanan yang tidak terlalu tinggi kadar gula dan garamnya. "Kemasan semua produk makanan sudah tertera komposisi. Tapi banyak di antara kita yang kurang memperhatikan," ucapnya.

Dia kemudian mengutip pesan Ade Rai, seorang binaragawan. "Sehat itu mungkin tidak menarik selagi kita memiliki, menjadi begitu menarik ketika dia (sehat, Red) pergi," kata Krisma mengutip pesan binaragawan berdarah Bali tersebut. **(kus/zi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005